

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, dan memungkinkan serta mudah bagi peneliti untuk mengadakan penelitian observasi. Dengan demikian, penulis menentukan lokasi penelitian yaitu tempat di mana penelitian akan dilakukan.

Peneliti mengambil lokasi di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang-Banten di Jl. Serang Km. 35, Cikande, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang-Banten SDIT DARUL ISHLAH merupakan satuan Pendidikan formal tingkat Dasar. Peneliti melakukan penelitian di SDIT DARUL ISHLAH Kabupaten Tangerang dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Adanya permasalahan yang menarik untuk diteliti
2. Lokasi terletak strategis dan mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan guna mencari informasi dan memberikan gambaran, menggambarkan berbagai data atau teori yang sudah ada. Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara terorganisir data yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil yang didapat dari lapangan, yang didapatkan dengan cara menyusun data ke dalam sebuah kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, mengurutkan ke dalam bentuk, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga dapat dipahami bagi diri sendiri ataupun orang lain. Kegiatan analisis data model Milles dan Huberman meliputi: reduksi data, penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

Dengan kata lain, teknik analisis data yang digunakan Dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif, dengan menyatukan dan mengorganisasikan suatu data atau bahan yang digunakan sebagai masalah dalam penelitian ini.¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang penting dari sebuah penelitian.² Dalam mengumpulkan data di penelitian menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah salah satu cara dalam mengambil data dengan mengamati secara langsung terhadap situasi atau kejadian yang terdapat di lapangan. Kunci keberhasilan dalam melakukan observasi untuk mengumpulkan data sangat ditentukan oleh pengamat, karena pengamat melihat objek penelitian, mendengarkan, mencium, kemudian menyimpulkan dan mengamati. Peneliti merupakan kunci keberhasilan dan keakuratan hasil penelitian karena peneliti yang memberikan informasi tentang kegiatan yang diamatinya, peneliti bertanya dan peneliti juga yang melihat hubungan antara satu aspek dengan aspek lain pada objek yang telah diamati.³

Dengan melakukan observasi secara langsung, peneliti selaku pengamat melakukan pengamatan terhadap serangkaian proses yang terjadi dalam situasi yang sedang diamati oleh peneliti. Observasi secara langsung dilakukan guna memaksimalkan data terhadap kegiatan penerapan program tahfidz Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu peristiwa atau sistem hubungan antara penanya dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 308.

³ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

sumber data atau yang diwawancara melalui penjelasan secara langsung. Bisa juga dikatakan bahwa wawancara adalah diskusi tatap muka antara penanya dengan sumber data, dimana penanya mendapatkan beberapa informasi tentang satu fenomena yang diteliti dan yang telah direncanakan.⁴

Agar lebih mudah mendapatkan hasil informasi yang lebih tepat dan akurat, setiap pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) harus bisa menjalin hubungan yang baik. Dengan metode wawancara yang digunakan sebagai pedoman untuk mendeskripsikan tentang keadaan sekolah dan untuk mendapatkan kejelasan hasil dari kegiatan observasi yang ditemui di lapangan. Dengan melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa teks tertulis seperti pertanyaan-pertanyaan, bisa juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, pengambilan gambar dan berbagai alat lain yang dapat mendukung berjalannya proses wawancara.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam wawancara, yaitu: Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kedatangan, menerangkan materi wawancara dan mengajukan pertanyaan.

Metode wawancara peneliti digunakan untuk menggali data mengenai penerapan program tahfidz di SDIT Daarul Ishlah Kabupaten Tangerang. Adapun informannya antara lain:

- a. Kepala sekolah guna mendapatkan informasi tentang peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Daarul Ishlah Kabupaten Tangerang.
- b. Dewan guru guna mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan dalam penerapan program tahfidz di SDIT Daarul Ishlah Kabupaten Tangerang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan seseorang atau karya sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi tentang individu atau segelintir orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan pokok penelitian adalah sumber data

⁴ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

yang sangat berharga dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa teks, gambar, atau foto. Dokumen secara tertulis atau Catatan yang disusun dapat berupa catatan kehidupan, sejarah, karya tulis, dan cerita.⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam kegiatan ketika proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan Data dapat berupa foto, tulisan ataupun dokumen-dokumen lainnya.

Dengan metode dokumentasi seorang peneliti mengumpulkan informasi dari laporan yang ada sehingga peneliti dapat memperoleh catatan yang berhubungan dengan penelitian misalnya: gambaran umum tentang profil sekolah, struktur Lembaga sekolah dan personel, kondisi siswa dan tenaga pendidik, catatan, foto-foto dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dalam rangka penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah informan paling utama dalam mengumpulkan data, peneliti akan bekerja sama dengan kepala sekolah dengan upaya mengumpulkan sebuah data untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah.

2. Wali Kelas

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai proses keadaan siswa selama menghafal di SDIT Darul Ishlah.

3. Guru

Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan dewan guru yang dijadikan sebagai sumber data dan nantinya hanya akan diambil dari beberapa perwakilan.

⁵ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis data kualitatif merupakan data yang telah diperoleh, dianalisis dan disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan dengan cara mengumpulkan data atau informasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep Milles dan Huberman yang berpendapat bahwasannya analisis terbagi menjadi tiga kegiatan dan terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan secara rinci yaitu:⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Mereduksi data berarti meringkas, memilah hal-hal pokok, memusatkan pada hal-hal yang dianggap penting, serta mencari dicari topik dan polanya. Dengan begitu, data yang selesai di reduksi bisa memberikan hasil yang tepat dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan dalam mengumpulkan data.

Dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah kegiatan merangkum data yang diperoleh, kegiatan ini dilaksanakan untuk meringankan Peneliti dalam menganalisis data, dengan itu Peneliti bisa memilih data yang penting dan Peneliti mengesampingkan data yang dianggap kurang penting lalu dapat meneruskan mengelola data sesuai penyajian data.

Dapat disimpulkan bahwasannya reduksi data adalah kegiatan merangkum, menganalisis, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian mencari tema dan polanya.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243.

2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mendapatkan pola-pola yang penting dan memberikan gambaran. yang dimaksud penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, dokumen, foto atau gambar dan sejenisnya. semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun secara terperinci serta memudahkan peneliti untuk melihat secara langsung kondisi yang terjadi serta dapat menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus selama berlangsungnya kegiatan penelitian dan selama proses mengumpulkan data peneliti mencoba menguraikan dan mengamati pola, mencatat keteraturan, penjelasan, hubungan persamaan, hipotesis dan sebagainya yang telah tertuang dalam bentuk kesimpulan. Dengan adanya penelitian yang dilakukan penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara mengambil dan mengumpulkan inti dari hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

Kesimpulan merupakan langkah akhir dari hasil reduksi data dan analisis data yang diuraikan dalam bentuk kesimpulan. Dalam konsep analisis penelitian data kualitatif adalah upaya yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang guna mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan yang menjadi gambaran atas tercapai dan berhasilnya proses kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, data yang telah didapat dan dianalisis kemudian diuraikan ke dalam bentuk kalimat-kalimat dengan jelas dan terperinci guna mendeskripsikan dengan fakta yang terjadi di lapangan, memaknai dan menjawab pertanyaan penelitian serta diambil kesimpulan atau intisarinya.

Dengan demikian, setiap tahap proses penelitian yang telah dilakukan guna mendapatkan keabsahan data dengan cara menganalisis semua data yang terkumpul dari berbagai sumber yang telah didapatkan di lapangan dan serangkaian dokumen, gambar, foto dan lain sebagainya yang telah terkumpul dan didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Triangulasi

Untuk lebih mengakuratkan data dari penelitian yang dilakukan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang didapat. Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil yang dikatakan secara umum dan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang didapatkan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan triangulasi teknik maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau memungkinkan semuanya benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sangat mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, atau teknik lainnya dalam waktu atau kondisi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian dari data.⁷

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang digunakan selama proses pengumpulan data mempunyai berbagai macam bentuk, seperti: kata, kalimat, kutipan dari percakapan, dokumen atau catatan tentang suasana wawancara dan kontak

⁷ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, (Agustus, 2017), 213-214.

peneliti dengan lapangan, buku harian peneliti (*research diary*) yang berisi pengalaman, ide, ketakutan, kesalahan, kebingungan, terobosan, dan masalah yang muncul selama pengumpulan data, serta catatan tentang analisis dan interpretasi, yang dimulai setelah berada di lapangan dan sampai selesai.

Catatan lapangan diambil selama berada di lapangan atau ketika peneliti sedang melakukan pengumpulan data. Catatan lapangan tersebut akan dibatasi oleh singkatnya waktu dan perhatian karena perhatian utama akan dilaksanakan untuk melakukan kerja lapangan atau melakukan pengumpulan data. Maka dari itu, catatan-catatan tersebut terkadang dianggap sebagai “pencatatan”, dapat bersifat tidak lengkap, fragmentatis, atau membingungkan. Oleh karena itu, catatan lapangan harus direvisi dan dikonveksi menjadi catatan yang lebih bersifat formal yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari *database* penelitian.

Agar mudah mengkonversi catatan lapangan maka dapat dilakukan dengan berbagai macam strategi, seperti membuat konversi catatan lapangan segera setelah mengumpulkan data, membaca catatan yang telah dibuat untuk dapat mengingat peneliti guna mengingat pengalaman atau ide yang lebih detail tentang peristiwa yang diamati atau wawancara yang telah dilakukan atau dengan menambahkan catatan lapangan dengan catatan harian lainnya secara teratur dan terstruktur.⁸ Dalam metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan mencatat berbagai hasil data yang telah diperoleh dari hasil lapangan.

3. *Member Check*

Member Check adalah suatu proses mengecek kembali data yang telah didapatkan dari sumber data. Tujuan diadakannya *Member Check* yaitu agar informasi yang telah dikumpulkan dan didapatkan dan telah terbentuk dalam laporan penelitian memiliki kesamaan dengan yang dikatakan oleh sumber data

⁸ Adi Utari, *Tak Kenal Maka Tak Sayang: Penelitian Kualitatif Dalam Pelayanan Masyarakat* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), 252.

atau informan.⁹ Dengan adanya *Member Check* yang dilakukan peneliti kepada informan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara data yang didapatkan oleh peneliti dengan yang disampaikan oleh narasumber.

⁹ Arnild Augia Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3, (2020), 150.